

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI
MENGUNAKAN MODEL *CREATIVE WRITING* PADA
SISWA KELAS VIII SMP PLUS NU AN-NURHADI
KEDUNGTUBAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:
Evi Nabila Romadhon
Nim 21110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI
MENGUNAKAN MODEL *CREATIVE WRITING* PADA
SISWA KELAS VIII SMP PLUS NU AN-NURHADI
KEDUNGTUBAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Evi Nabila Romadhon

NIM 21110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi dengan Menggunakan Model *Creative Writing* pada Siswa Kelas VIII SMP Plus NU An-Nurhadi Kedungtuban Tahun Ajaran 2024/2025

Nama : Evi Nabila Romadhon

Nim : 21110008

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN.0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model *Creative Writing* pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban Tahun Ajaran 2024/2025” disusun oleh:

Nama : Evi Nabila Romadhon
Nim : 21110008
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

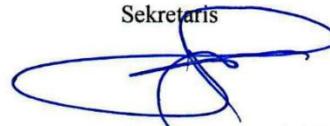
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,

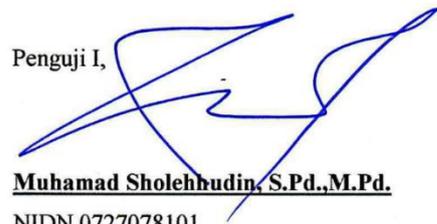

Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Sekretaris


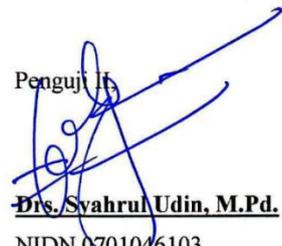
Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729058701

Penguji I,


Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Penguji II,


Drs. Svahrul Udin, M.Pd.

NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

iv

MOTTO

"Life is not to be perfect, but to grow"

~My Self~

*"Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok. Belajarlah seolah-olah kamu akan
hidup selamanya."*

~Mahatma Gandhi~

*"Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar itu
sangat berbahaya."*

~Confucius

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'Ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sutikno yang selalu memberi support serta semangat dalam Pendidikan dan perjuangan sampai saya bisa dititik ini dan Ibu Suharnik yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
2. Nenek, kakek, dan keluarga saya tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat, semoga allah senantiasa memberikan kesehatan dan selalu menjaga saya.
3. Sahabat-sahabat saya Yunita, Angel, Mei Inayah, Ayu, Lizza yang selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2021, yang selalu memberi motivasi, dan menjadi teman dalam suka dan duka 4 tahun ini, serta memberikan kenangan yang indah.
5. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini terutama pada diriku sendiri yang sudah berjuang sampai dititik ini, mampu bertahan menyelesaikan 4 tahun ini dengan hebat. Tanpa support kalian semua mungkin saya tidak akan mampu bertahan sampai bisa di titik sekarang ini. Tetap semangat perjuangan kita masih panjang dan belum selesai.

HALAMAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Nabila Romadhon

NIM : 21110008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Dengan Menggunakan Model
Creative Writing Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi
Kedungtuban Tahun Ajaran 2024/2025**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Evi Nabila Romadhon
NIM 21110008

ABSTRAK

Romadhon, Nabila Evi, 2025. *Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model Creative Writing pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing: (1) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (2) Joko Setiyono M.Pd.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Cerita Fiksi, *creative writing*, Siswa SMP

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dapat dilakukan siswa untuk mengolah kata secara kompleks dengan cara membaca untuk memperoleh pengetahuan atau gagasan yang akan dituliskan. Pembelajaran juga dapat menggunakan berbagai macam model salah satunya adalah *creative writing*. *Creative writing* adalah tulisan yang ditulis oleh pengarang sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya untuk menghasilkan teks yang diinginkan. Teks yang digunakan adalah cerita fiksi. Cerita fiksi merupakan cerita yang dibuat berdasarkan imajinasi, bukan berdasarkan kenyataan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dua rumusan yaitu (1) bagaimana penerapan model *creative writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban (2) hasil penerapan model *creative writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data ini mencakup ide dan kreativitas, struktur cerita, gaya bahasa, karakterisasi, dan tata bahasa. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dalam validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian dengan penggunaan model *creative writing* dapat dilakukan melalui tahapan pembelajaran yang kreatif dan interaktif, mulai dari pencarian ide, pengembangan alur, penulisan draf, dan revisi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa secara aktif. Data yang didapat bahwa siswa merasa lebih antusias, percaya diri, dan tertarik mengikuti pembelajaran menulis. Oleh karena itu, metode *Creative Writing* dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar menulis cerita fiksi karena dapat memperbaiki kemampuan menulis serta menumbuhkan ketertarikan dan sikap baik terhadap aktivitas membaca dan menulis.

ABSTRACT

Romadhon, Nabila Evi, 2025. *Analysis of Fiction Writing Skills Using the Creative Writing Model for Class VIII Students of SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban in the 2024/2025 Academic Year*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor: (1) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (2) Joko Setiyono M.Pd.

Keywords— Writing Skills, Fiction Stories, Creative Writing, Junior High School Student.

Abstract— Writing skills are the ability students can use to process words in complex ways through reading to acquire knowledge or ideas to be written down. Learning can also utilize various models, one of which is creative writing. Creative writing is writing written by an author using their imagination and creativity to produce the desired text. The text used is fiction. Fiction is a story based on imagination, not reality. The purpose of this study is to describe and explain two formulations: (1) how the creative writing model is applied in teaching writing fictional stories to eighth-grade students at SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban (2) the results of applying the creative writing model in teaching writing fictional stories to eighth-grade students at SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban (3).

This study used descriptive qualitative research. The data included ideas and creativity, story structure, language style, characterization, and grammar. The data sources for this study were primary and secondary data sources. Data collection techniques were conducted using three techniques: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were obtained through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In data validation, researchers used source triangulation, technical triangulation, and time triangulation techniques.

The results of this study, using the creative writing model, can be achieved through creative and interactive learning stages, starting with idea generation, plot development, draft writing, and revision. The teacher acts as a facilitator, actively guiding students. Data obtained indicate that students feel more enthusiastic, confident, and interested in participating in writing lessons. Therefore, the creative writing method can be used effectively in the process of learning to write fiction because it can improve writing skills and foster interest and positive attitudes toward reading and writing activities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah, serta karunia kepada seluruh makhluk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model *Creative Writing* Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban Tahun Ajaran 2024/2025” terselesaikan secara tepat waktu.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu atas dasar do’a, usaha dan dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengatur rangkaian terima kasih dengan tulus kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro,
2. Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro,
3. Joko Setiyono S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
4. Dr. Masnuatul Hawa S.Pd., M.Pd. dan Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian,
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan,
6. Orang tua saya, bapak dan ibu saya yang telah membesarkan saya sejak dalam kandungan hingga saat ini dengan segala rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut dan juga yang telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan do’a kepada peneliti,
7. Teman kuliah khususnya kelas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 terima kasih atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini,
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua hanya ungkapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti persembahkan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun, karena segala sesuatu permasalahan tidak akan menjadi lebih baik tanpa adanya kritik dan saran guna menjadi lebih baik ke depannya dan semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bojonegoro, 24 Januari 2025

Evi Nabila Romadhon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoretis.....	18
C. Kerangka berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Data dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Validasi Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN	1
Lampiran 1 Penilaian	2
Lampiran 2 (Alur Tujuan Pembelajaran)	4
Lampiran 3 Modul Ajar Menulis Cerita Fiksi.....	5
Lampiran 4 Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	9
Lampiran 5 Angket Kebutuhan Siswa	12
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa	17
Lampiran 7 Dokumentasi Keterampilan Menulis Cerita Fiksi	18
Lampiran 8 Surat Pencarian Data	31
Lampiran 9 Surat Selesai Pencarian Data	32
Lampiran 10 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	33
Lampiran 11 Publikasi Artikel/Jurnal	35
Lampiran 12 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 2.2 Pedoman Penelitian.....	28
Tabel 3.1 Waktu Pengerjaan Skripsi.....	42
Tabel 4.1 Hasil Angket Siswa.....	62
Tabel 4.2 Indikator Penilaian	69
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Siswa.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Cerita Fiksi.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian	2
Lampiran 2 (Alur Tujuan Pembelajaran)	4
Lampiran 3 Modul Ajar Menulis Cerita Fiksi	5
Lampiran 4 Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	9
Lampiran 5 Angket Kebutuhan Siswa	12
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa	17
Lampiran 7 Dokumentasi Keterampilan Menulis Cerita Fiksi	18
Lampiran 8 Surat Pencarian Data	31
Lampiran 9 Surat Selesai Pencarian Data	32
Lampiran 10 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	33
Lampiran 11 Publikasi Artikel/Jurnal	35
Lampiran 12 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	37

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mampu mengubah dan memberikan makna bagi hidup manusia, baik bagi pendidik maupun peserta didik (Sasongko, 2018). Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mencapai sebuah keberhasilan dengan pembentukan manusia yang berkualitas, diantaranya agar dapat menciptakan ide-ide, kreatif, dan inovatif dalam perkembangan zaman (Aryanto, dkk., 2021). Selain itu, Pendidikan dimulai sejak bayi hingga berlangsung sepanjang hayatnya, baik anak normal maupun berkebutuhan khusus. Dalam Pendidikan mengajarkan berbagai aspek yang bisa membekali berbagai kompetensi, baik itu kompetensi akademik, pedagogik, dan Bahasa.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari Bahasa, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Dengan berbahasa manusia dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam menyampaikan sesuatu. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar sesama manusia ataupun masyarakat. Bahasa digunakan oleh seseorang sebagai penutur untuk saling memahami satu sama lain. Sebagai warga negara Indonesia kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional, selain itu Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai Bahasa pengantar Pendidikan.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan untuk interaksi antar sesama dengan melambungkan hasil alat ucap manusia (Sari, 2015). Bahasa Indonesia pada saat ini mulai bergeser karena dengan perkembangan zaman banyak remaja atau anak muda yang menggunakan bahasa gaul (Suleman, dkk. 2018). Dalam berbahasa, Bahasa Indonesia terbagi menjadi tiga

yaitu, bahasa lisan, bahasa isyarat, dan bahasa tulisan (Nurhasanah, 2017). Bahasa lisan adalah bahasa yang dikeluarkan dari mulut seseorang secara langsung. Bahasa isyarat adalah bahasa yang diperagakan oleh tubuh manusia untuk memahami maksud tertentu. Sedangkan bahasa tulisan adalah Bahasa yang tertulis berupa huruf atau lambang dalam buku ataupun yang lainnya.

Banyak orang yang beranggapan bahwa bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari ataupun diajari. Padahal bahasa Indonesia bagi kehidupan sangat penting salah satunya sebagai alat komunikasi. Banyak orang beranggapan bahwa Bahasa Indonesia itu mudah dan akan bisa secara langsung dengan sendirinya. Tetapi, pada saat ini Bahasa Indonesia mulai berbeda dengan Bahasa Indonesia zaman dulu, sebab banyak anak remaja yang menggunakan bahasa gaul untuk bahasa sehari-hari. Bahasa gaul pada saat ini sangat bervariasi dan beragam.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berbahasa untuk membentuk karakter dan pemersatu bangsa (Davianti, 2017). Bahasa Indonesia sangat berpengaruh dalam berbahasa setempat karena adanya Bahasa Indonesia yang berbeda-beda setiap daerah (Rahman, 2016). Dalam berbahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga digunakan dalam mata pelajaran salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa terdiri dari mendengarkan, berbicara, membaca menulis. Namun pada pembelajaran dapat dikembangkan melalui keterampilan, salah satunya adalah keterampilan menulis.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dapat melahirkan perasaan atau pikiran dalam menulis sesuatu hal. Setiap orang dapat menuangkan ide

untuk penulis pemula. Namun ada beberapa orang yang kesulitan untuk menulis. Dalam generasi saat ini banyak orang yang masih kesulitan untuk menulis karena dengan berkembangnya zaman banyak siswa yang kurang pengawasan dari orang tua. Menulis bukan hanya menuangkan ide tetapi juga sebagai alat untuk berkomunikasi dengan cara melibatkan proses berfikir. Sehingga, orang lain dapat memahaminya.

Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari keterampilan berbahasa (Munawaroh, 2021). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam keterampilan siswa, baik untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi (Argiandini, 2019). Dalam keterampilan ini dapat mengembangkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan (Sari, 2018).

Keterampilan menulis dapat dilakukan siswa untuk mengolah kata secara kompleks dengan cara membaca untuk memperoleh pengetahuan atau ide yang akan ditulis (Rinawati, 2020). Di dalam proses menulis, juga terdapat tiga tahapan yang harus kita ketahui yaitu, perencanaan, penulisan draf, dan revisi tulisan (Budiono, 2012). Perencanaan adalah salah satu rencana yang dibuat untuk mengetahui alur menulis. Penulisan draf adalah catatan yang dibuat untuk menulis dengan cara menuangkan ide atau pikiran sesuai dengan imajinasi atau kreativitas awal penulis. Sedangkan revisi penulisan adalah kegiatan untuk merevisi atau proses peninjauan ulang terhadap tulisan yang ditulis jika ada kata yang salah atau kurang pas dalam proses penulisan maka dapat dilakukan dengan cara revisi. Keterampilan menulis dapat dikatakan dengan ciri orang yang produktif meskipun memerlukan pelatihan yang intensif (Supriadi, dkk., 2020). Di dalam penelitian ini penulis akan mengajarkan cara menulis untuk siswa kelas

VIII SMP An-Nurhadi Kedungtuban. Karena dengan keterbatasan literasi yang dimiliki siswa maka dari itu penulis akan mengajarkan dengan suatu metode untuk menulis.

Keterampilan menulis banyak dilakukan untuk membuat siswa lebih berkembang dan maju. Maka dari itu ada banyak cara untuk menulis salah satunya dengan cara membentuk kata untuk menyampaikan ide dalam menulis. Biasanya menulis dilakukan dalam setiap pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam keterampilan menulis ini dapat dilakukan pada saat pembelajaran dimulai atau sesuai intruksi dari guru. Guru dapat memberikan materi tentang menulis sesuai dengan bab yang akan diterangkan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai model salah satunya adalah *Creative Writing*.

Metode *Creative Writing* atau bisa disebut dengan menulis kreatif karena disini akan meneliti bagaimana peserta didik bisa menulis dengan kreatif dan tidak monoton. Biasanya peserta didik lebih cenderung malas dengan kegiatan menulis, apalagi pembelajaran Bahasa Indonesia lebih sering menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah peserta didik akan cepat bosan dan pembelajaran tidak menarik lagi, maka dari itu penulis ingin menganalisis peserta didik dengan menggunakan metode *Creative Writing* agar bisa mengetahui kemampuan siswa.

Creative writing berasal dari dua kata yaitu menulis dan kreatif. Menulis adalah kemampuan untuk menuangkan ide secara tertulis, sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu (Gunawan & Aziz, 2018). Model *Creative Writing* adalah penulisan yang ditulis oleh penulis sesuai dengan

imajinasi dan kreativitas untuk menghasilkan teks yang diinginkan (Aprilia, dkk., 2024). Didalam menulis kreatif atau *Creative Writing* dapat mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik (Sari & Septiani, 2020).

Menulis kreatif dapat dilakukan untuk membuat peserta didik lebih berimajinasi dan mengembangkan kreativitas untuk menulis suatu teks. model *Creative Writing* merupakan keterampilan menulis yang sangat penting untuk media komunikasi antara penulis dan pembaca. Tujuan *Creative Writing* adalah untuk menghibur dan menginspirasi pembaca untuk menghasilkan teks yang menarik dengan menggugah emosi pembaca.

Dengan diterapkan model pembelajaran ini siswa dapat lebih aktif dan mengasah kemampuan siswa agar lebih kreatif dan inovatif. Berbagai macam guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu guru dapat memberi pembelajaran sesuai dengan target yang akan dicapai pada setiap subbab tersebut. Salah satunya adalah menulis cerita fiksi.

Menulis cerita fiksi merupakan salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum merdeka yang dapat diartikan sebagai kemampuan menulis yang dilakukan sesuai dengan imajinasi pada kehidupan nyata tetapi tidak sepenuhnya berdasarkan kenyataan (Kurnia, dkk., 2022). Nurmina (2014) mengartikan bahwa menulis cerita fiksi dapat dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk menceritakan kejadian yang benar-benar nyata dan tidak merekayasa berdasarkan ingatan mereka. Menulis cerita fiksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu fiksi dan non fiksi (Cahyani, dkk., 2017). Fiksi adalah cerita yang berupa rekaan tidak sesuai dengan fakta contohnya novel, cerpen dan dongeng. Sedangkan non fiksi adalah cerita yang berupa fakta yang

bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca, contohnya: biografi, dan laporan.

Menulis cerita fiksi bertujuan untuk menghibur pembaca dengan mengembangkan imajinasi dan kreativitas untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik. Didalam cerita fiksi dapat menceritakan pengalaman dan dikembangkan sesuai dengan alur yang akan dibuat untuk menulis cerita fiksi. Dalam menulis cerita fiksi dapat membantu siswa lebih aktif dan mengembangkan kemampuan berfikir mereka dengan menuangkan ide atau gagasan yang mereka miliki.

Penelitian analisis keterampilan menulis cerita fiksi ini berfokus pada kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII SMP An-Nurhadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang akan diambil adalah menulis cerita fiksi. Pembelajaran pada sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka dimana guru membuat acuan sebagai bahan ajar. Sebab kurikulum merdeka saat ini menggunakan tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Tujuan pembelajarannya (TP) dengan nomor (8.41) adalah menganalisis dan melengkapi informasi dari karya fiksi dalam bentuk teks atau audiovisual dengan tepat dan melibatkan siswa kelas VIII SMP An-Nurhadi sebagai subjek yang akan diteliti. Siswa SMP adalah mereka yang sedang bersekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama, biasanya berusia 13 hingga 15 tahun, tergantung pada sistem pendidikan. Mereka sedang menempuh Pendidikan menengah pertama sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA).

Adapun alasan penelitian ini adalah dapat mengembangkan siswa untuk menulis cerita fiksi menggunakan model *Creative Writing* dengan memberikan dorongan agar siswa lebih bebas menuangkan ide yang mereka miliki. Siswa dapat berekspresi, berimajinasi sesuai dengan cerita yang akan ditulis agar terlihat kreatif inovatif dan tidak monoton. Sehingga dari alasan tersebut layak dilakukan penelitian dengan judul analisis keterampilan menulis cerita fiksi menggunakan model *Creative Writing* pada siswa kelas VIII SMP An-Nurhadi Kedungtuban.

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang tersebut dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model *Creative Writing* Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban” dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Creative Writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban?
2. Bagaimana hasil penerapan model *Creative Writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada judul “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model *Creative Writing* Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban” memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan & menjelaskan penerapan model *Creative Writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penerapan model *Creative Writing* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Model *Creative Writing* Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Nu An-Nurhadi Kedungtuban” ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat Teoretis dan manfaat praktis dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengkaji tentang menulis cerita fiksi dengan model *Creative Writing* yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis cerita fiksi. penelitian ini dapat memotivasi untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dengan kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, serta pihak sekolah.

a. Bagi Siswa

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkam kemampuan mereka dalam menulis cerita fiksi.

Dengan menerapkan model *Creative Writing*. Siswa tidak hanya memahami tetapi juga mengembangkan ide atau gagasan yang mereka miliki sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung dan dapat menjadi paduan praktis untuk menerapkan metode *Crative Writing* dalam pengajaran menulis cerita fiksi. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki atau menyesuaikan model pengajaran agar menarik bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan penelitian ini untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa. model *Creative Writing* dapat menjadi pendekatan kualitas Pendidikan dan kualitas siswa dalam memecahkan masalah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, sekaligus memberikan referensi yang bermanfaat dalam mengetahui kemampuan menulis cerita fiksi siswa.

E. Definisi Operasional

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari 4 keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis dapat dilakukan siswa untuk mengolah kata secara kompleks dengan cara membaca untuk memperoleh pengetahuan atau ide yang akan ditulis. Keterampilan menulis dapat

dikatakan dengan ciri orang yang produktif meskipun memerlukan pelatihan yang intensif. Keterampilan menulis banyak dilakukan untuk membuat siswa lebih berkembang dan maju. Maka dari itu ada banyak cara untuk menulis salah satunya dengan cara membentuk kata untuk menyampaikan ide dalam menulis.

2. Cerita Fiksi

Menulis cerita fiksi merupakan salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum merdeka yang dapat diartikan sebagai kemampuan menulis yang dilakukan sesuai dengan imajinasi pada kehidupan nyata tetapi tidak sepenuhnya berdasarkan kenyataan. Menulis cerita fiksi dapat dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk menceritakan kejadian yang benar-benar nyata dan tidak merekayasa berdasarkan ingatan mereka. Menulis cerita fiksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu fiksi dan non fiksi. Menulis cerita fiksi bertujuan untuk menghibur pembaca dengan mengembangkan imajinasi dan kreativitas untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik. Didalam cerita fiksi dapat menceritakan pengalaman dan dikembangkan sesuai dengan alur yang akan dibuat untuk menulis cerita fiksi. Dalam menulis cerita fiksi dapat membantu siswa lebih aktif dan mengembangkan kemampuan berfikir mereka dengan menuangkan ide atau gagasan yang mereka miliki.

3. *Creative Writing*

Creative writing berasal dari dua kata yaitu menulis dan kreatif. Menulis adalah kemampuan untuk menuangkan ide secara tertulis, sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Model *Creative Writing*

adalah penulisan yang ditulis oleh penulis sesuai dengan imajinasi dan kreativitas untuk menghasilkan teks yang diinginkan. Didalam menulis kreatif atau *Creative Writing* dapat mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik Menulis kreatif dapat dilakukan untuk membuat peserta didik lebih berimajinasi dan mengembangkan kreativitas untuk menulis suatu teks. model *Creative Writing* merupakan keterampilan menulis yang sangat penting untuk media komunikasi antara penulis dan pembaca. Tujuan *Creative Writing* adalah untuk menghibur dan menginspirasi pembaca untuk menghasilkan teks yang menarik dengan menggugah emosi pembaca.

4. Siswa SMP

Siswa SMP adalah mereka yang sedang bersekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama, biasanya berusia 13 hingga 15 tahun, tergantung pada sistem pendidikan. Mereka sedang menempuh Pendidikan menengah pertama sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA).